

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat (*benefit*) dan pengorbanan (*cost*) terhadap sosial budaya masyarakat di sekitaran pantai Batukaras sebelum dan setelah Pangandaran dibentuk menjadi kabupaten pada tahun 2012, dan untuk mengetahui dampak keseluruhan dari adanya kegiatan pariwisata bagi masyarakat sekitaran pantai Batukaras. Berdasarkan hasil dari analisis deskriptif dan uji beda atau *paired simple t test* yang telah dilakukan terhadap indikator sosial dan budaya pariwisata yang meliputi melestarikan budaya lokal, penguatan komunitas, penyediaan layanan sosial, komersialisasi seni dan budaya, perubahan sosial budaya, globalisasi dan penghancuran pelestarian dan warisan, standarisasi dan komersialisasi, bentrokan budaya, hubungan turis-tuan rumah, dan meningkatnya kejahatan, perjudian, dan perilaku menyimpang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manfaat (*benefit*) sosial budaya pariwisata terhadap masyarakat sekitaran pantai Batukaras sebelum dijadikannya Pangandaran menjadi Kabupaten dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif dimana sebelum pemekaran Kabupaten Pangandaran adanya tempat pelatihan/sanggar seni budaya di Desa Batukaras, masyarakat di Desa Batukaras menerapkan bahasa daerah pada kehidupan sehari-hari, adanya komunitas/lembaga sosial pariwisata di Desa Batukaras, adanya pembangunan infrastruktur di Desa Batukaras, masyarakat di Desa Batukaras mendapatkan tambahan pendapatan dari perdagangan kerajinan lokal, dan masyarakat di Desa Batukaras juga mendapatkan tambahan pendapatan dari pentas/pertunjukan seni budaya.
2. Berdasarkan analisis deskriptif yang dilakukan untuk melihat manfaat (*benefit*) sosial budaya pariwisata yang dirasakan oleh masyarakat sekitaran pantai Batukaras setelah dijadikannya Pangandaran menjadi Kabupaten pada tahun 2012 hasilnya masih sama dengan kondisi manfaat (*benefit*) sebelum pemekaran Kabupaten Pangandaran.
3. Pengorbanan (*cost*) sosial budaya pariwisata terhadap masyarakat sekitaran pantai Batukaras sebelum dijadikannya Pangandaran menjadi

Kabupaten dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif dimana sebelum pemekaran Kabupaten Pangandaran pada tahun 2012 masyarakat sekitaran pantai Batukaras belum berubah menjadi modern, lingkungan di Desa Batukaras cukup tercemar akibat dari industri pariwisata, masyarakat sekitaran pantai Batukaras tidak mengikuti gaya hidup wisatawan, gaya bangunan di sekitaran pantai Batukaras belum mengikuti gaya bangunan modern, masyarakat di sekitaran pantai Batukaras jarang yang menjual makanan dan minuman western/barat, tidak terdapat konflik sosial pada masyarakat di Desa Batukaras, tidak ada perselisihan antara masyarakat dengan wisatawan, masyarakat di sekitaran pantai Batukaras tidak ketergantungan pada hal-hal yang negatif, tidak terdapat tempat prostitusi di Desa Batukaras, dan tidak ada kejahatan yang muncul di Desa Batukaras.

4. Berdasarkan analisis deskriptif kondisi pengorbanan (*cost*) sosial budaya pariwisata yang dirasakan oleh masyarakat sekitaran pantai Batukaras setelah dijadikannya Pangandaran menjadi Kabupaten pada tahun 2012, kondisi pengorbanan (*cost*) sosial budaya masyarakat menjadi lebih modern, masyarakat lebih mengikuti gaya hidup wisatawan, bangunan di Desa Batukaras mulai mengikuti gaya bangunan modern, masyarakat semakin banyak yang menjual makanan dan minuman western/barat, dan menjadi ada tindakan kejahatan.
5. Kegiatan pariwisata di pantai Batukaras menimbulkan perbedaan pada manfaat (*benefit*) bagi sosial budaya masyarakat sekitaran pantai Batukaras antara sebelum dan setelah terjadinya pemekaran Kabupaten Pangandaran pada tahun 2012, seperti mampu meningkatkan kepedulian masyarakat pada melestarikan budaya, penguatan komunitas, penyediaan layanan sosial, komersialisasi seni dan budaya. Selain manfaat (*benefit*), tentu ada perbedaan pada pengorbanan (*cost*) yang ditimbulkan akibat aktivitas pariwisata terhadap masyarakat sekitaran pantai Batukaras antara sebelum dan setelah pemekaran Kabupaten Pangandaran seperti masyarakat di Desa Batukaras berubah menjadi lebih modern, masyarakat di Desa Batukaras mengikuti gaya hidup wisatawan, bangunan di Desa

Batukaras mengikuti gaya bangunan modern, maraknya penjualan minuman dan makanan *western*/barat di Desa Batukaras, masyarakat di Desa Batukaras menjadi ketergantungan pada hal yang negatif seperti mengkonsumsi alcohol, narkoba, dan melakukan perjudian, dan munculnya kejahatan seperti pencurian, pembunuhan, dll di Desa Batukaras.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan-batasan tertentu sesuai dengan kemampuan peneliti, batasan tersebut diantaranya peneliti hanya mengukur manfaat (benefit) dan pengorbanan (cost) sosial budaya pariwisata terhadap masyarakat dengan menggunakan indikator melestarikan budaya lokal, penguatan komunitas, penyediaan layanan sosial, komersialisasi seni dan budaya, perubahan sosial budaya, globalisasi dan penghancuran pelestarian dan warisan, standarisasi dan komersialisasi, bentrokan budaya, hubungan turis-tuan rumah, dan meningkatnya kejahatan, perjudian, dan perilaku menyimpang. Selain itu peneliti juga memiliki limitasi studi yang hanya membahas mengenai perubahan yang terjadi pada dampak positif (benefit) dan negatif (cost) sosial budaya pariwisata terhadap masyarakat sekitaran pantai Batukaras sebelum dan setelah Pangandaran dibentuk menjadi Kabupaten.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai perubahan dampak positif (benefit) dan negatif (cost) sosial budaya pariwisata yang terjadi pada masyarakat sekitaran pantai Batukaras, sebelum dan setelah Pangandaran dibentuk menjadi Kabupaten, maka terdapat beberapa saran baik dari penulis maupun dari responden berdasarkan hasil dalam instrument penelitian terkait saran bagi pihak pengelola yang telah dirangkum oleh peneliti. Berikut saran dari hasil penelitian ini bagi praktisi bidang pariwisata, dan pengelola (pemerintah Kabupaten Pangandaran):

1. Bagi praktisi bidang kepariwisataan, dapat melakukan penelitian dengan mengukur dampak lain seperti dampak ekonomi dengan menggunakan indikator yang lebih banyak lagi, sehingga dapat diketahui lebih banyak lagi dampak-dampak yang belum diketahui dari

industry pariwisata. Karena selain dampak positif (*benefit*) dan negatif (*cost*) sosial budaya tentunya banyak dampak-dampak lain yang disebabkan oleh industri pariwisata bagi masyarakat lokal.

2. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat terlihat juga ada perubahan terhadap mata pencaharian masyarakat sekitaran pantai Batukaras antara sebelum dan setelah pemekaran Kabupaten Pangandaran. Saran bagi pemerinatahan Kabupaten Pangandaran agar dapat memperhatikan lagi tempat kerja seperti hotel-hotel, rumah makan, dan lainnya, agar masyarakat yang bekerja di industri pariwisata dapat mendapatkan penghasilan yang sesuai.
3. Berdasarkan penelitian di atas, dapat terlihat dari variabel manfaat (*benefit*) sosial budaya pariwisata terdapat perbedaan yang cukup positif antara sebelum dan setelah pemekaran Kabupaten Pangandaran. Sehingga saran bagi pemerintah Kabupaten Pangandaran sebagai pengelola daya tarik wisata pantai Batukaras agar dapat memaksimalkan daya tarik wisata pantai Batukaras dengan meningkatkan pembangunan fasilitas penunjang fasilitas yang ada di daya tarik wisata pantai Batukaras dan lebih memperhatikan lagi mengenai kesenian dan kerajinan di wilayah pantai Batukaras agar dapat menjadi sumber pendapatan yang lebih bagi masyarakat sekitaran pantai Batukaras.
4. Berdasarkan penelitian di atas, dapat terlihat dari variabel pengorbanan (*cost*) sosial budaya pariwisata masyarakat sekitaran pantai Batukaras terdapat perbedaan pada sub-sub variabel tertentu antara sebelum dan setelah pemekaran Kabupaten Pangandaran. Sehingga saran bagi pemerintah Kabupaten Pangandaran sebagai pengelola daya tarik wisata pantai Batukaras agar dapat lebih meningkatkan keamanan di lingkungan wisata pantai Batukaras, dan kepada masyarakat sekitaran pantai Batukaras agar lebih mempertahankan jati diri mereka agar tidak terlalu mengikuti gaya hidup wisatawan yang negatif.
5. Berdasarkan saran dari penulis dan responden yang telah mengisi pernyataan terbuka mengenai saran bagi pihak pengelola (pemerintah Kabupaten Pangandaran), berikut beberapa saran yang telah di rangkum

oleh peneliti: perbaiki fasilitas yang sudah ada, tingkatkan sumber daya manusia dan layanan, lebih perhatikan lagi dampak terhadap masyarakat, lebih ditingkatkan lagi sarana dan prasarana, lebih ditingkatkan lagi pembangunan hotel dan villa guna lebih menarik wisatawan, lebih melibatkan lagi masyarakat setempat dalam industry pariwisata, lebih ditingkatkan lagi keamanan di kawasan pantai Batukaras, dan yang terakhir lebih ditingkatkan lagi kebersihannya.